

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi bagaimana permasalahan yang ada didalam kelas selama mengajar untuk menjadikannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam penelitian tindakan kelas juga banyak pihak-pihak yang terlibat dalam membantu pelaksanaan penelitian tertentu.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan pendidik atau guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi, dan hasil belajar. (Darmadi, 2015, hlm 3).

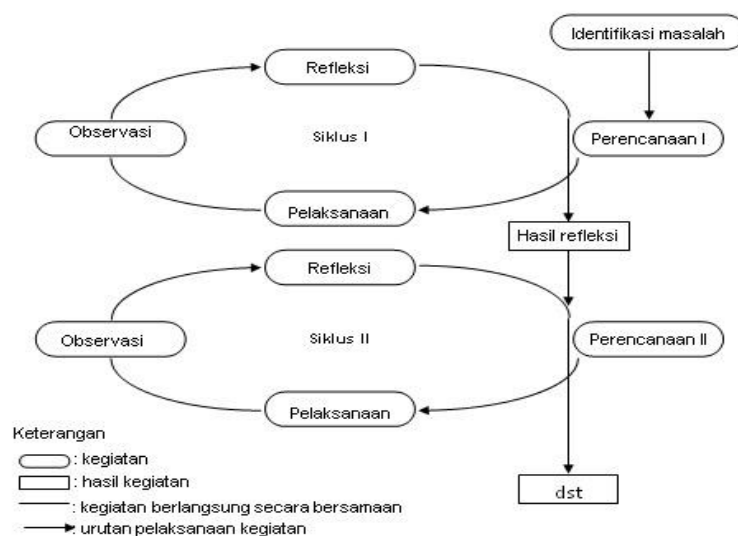
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan sebab dan akibat dari sebuah perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika sebuah perlakuan yang diberikan, dan memaparkan juga seluruh proses dari awal pemberian perlakuan sampai dengan dampaknya dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang dapat memaparkan baik dari proses maupun hasilnya, yang dilakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Arikunto, Dkk, 2015, hlm 1-2).

Dalam penelitian tindakan kelas ini (PTK). Menurut (Arikunto, 2010, hlm 20), terdapat empat tahapan penting dalam penelitian tindakan yaitu, perencanaan, tindakan/perlakuan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut didalam penelitian tindakan adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus dimulai dari tahap perencanaan hingga refleksi.

Banyaknya siklus tergantung masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan. Tindakan itu sudah dianggap cukup tergantung pada permasalahan *passing* bawah yang perlu dipecahkan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti merujuk pada model John Elliot karena PTK Model John Elliot ini, tampak lebih detail dan rinci. Dikatakan demikian, karena di dalam siklus terdiri dari beberapa aksi yaitu antara 3-5 aksi (tindakan). Sementara itu, setiap aksi kemungkinan terdiri dari beberapa langkah, yang terealisasi dalam bentuk kegiatan belajar-mengajar. Maksud disusunnya secara terinci pada PTK model Elliot ini, supaya terdapat kelancaran yang lebih tinggi antara tahap-tahap di dalam pelaksanaan aksi atau proses belajar-mengajar. Selanjutnya di jelaskan pula olehnya bahwa terincinya setiap aksi atau tindakan sehingga menjadi beberapa langkah karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa sub pokok bahasa atau materi pelajaran.

### Siklus Pelaksanaan PTK



**Gambar 3.1**

PTK menurut (Elliot, 1982)

Penjelasan keempat langkah yang terdapat dalam setiap siklusnya adalah:

- Perencanaan : Tindakan apa yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi
- Pelaksanaan : Apa yang dilakukan oleh guru atau oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau di kenakan terhadap siswa.
- Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat atas hasil atau dampak dari tindakan berbagai kriteria berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama-sama dengan guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

Hambatan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pada siklus yang pertama harus diobservasi, lalu dievaluasi, kemudian di refleksi untuk merancang tindakan pada siklus yang kedua. Pengulangan tindakan ini dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa tindakan pada siklus pertama telah berhasil atau belum berhasil.

Pada penelitian ini, sebelum peneliti melangkah ke siklus I hingga ke siklus II. Penulis mengadakan Pra Siklus agar mendapatkan gambaran sejauh mana kemampuan dan kekurangan siswa didalam proses pembelajaran. Rencana dari penelitian ini yaitu dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Hingga pembelajaran dianggap berhasil dan mencapai sesuai dengan yang diinginkan.

Adapun langkah atau tahapan-tahapan kegiatan yang akan direncanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Pra siklus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah awal dari sebuah pengamatan sebelum pengamatan atau penelitian yang sebenarnya. Pra siklus ini dilakukan agar ada gambaran atau titik permasalahan yang ada. Adapun langkah-langkahnya yaitu: Observasi, dan Refleksi.

Sebelum mulai kepada siklus I peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran permainan bola voli mini secara konvensional sekaligus kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya. setelah dilakukan wawancara dapat diketahui bahwa siswa masih belum bisa menguasai teknik *passing* bawah bola voli dengan baik dan benar yang telah diajarkan oleh guru saat dilaksanakan proses pembelajaran, yang seharusnya siswa mencapai kriteria (KKM) 70 tetapi masih banyak peserta didik yang belum mencapai kriteria penilaian tersebut.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan perencanaan ini yaitu:

1. Menentukan jadwal dan materi pembelajaran.
2. Membuat (RPP) pendidikan jasmani dengan materi pokok *passing* bawah.
3. Menyiapkan media dan alat peraga seperti: bola, net, dan lain-lain.
4. Membuat lembar observasi.

### b. Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan tindakan ini yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dirancang sebelumnya.
2. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan.
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

### c. Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

### d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini yang dilakukan yaitu: mendiskusikan dan menganalisis hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

### 3. Siklus II

Ada beberapa yang harus disiapkan peneliti pada tahap ini, yaitu:

#### a. Perencanaan

1. Menentukan jadwal dan materi pembelajaran.
2. Membuat (RPP) pendidion jasmani dengan materi pokok *passing* bawah.
3. Menyiapkan alat peraga yang akan digunakan seperti: bola, net, dan lain-lain.
4. Membuat lembar observasi

#### b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan ini yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan RPP yang telah dirancang sebelumnya.
2. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan.
3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

#### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

#### d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan refleksi ini yaitu: mendiskusikan dan menganalisis hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

## B. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dirancang pada penelitian ini, dibuat dengan prosedur dan langkah-langkah yang telah ditempuh secara bertahap agar data-data yang telah diperoleh lebih akurat. Oleh karena itu Peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini, menggunakan tahapan-tahapan atau Siklus I, dan Siklus II, sesuai dengan model PTK menurut Elliot. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi mengenai hal-hal yang diamati atau diteliti. Data hasil observasi dari siswa yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta minat siswa terhadap pembelajaran *passing* bawah bola voli yang telah dimodifikasi menggunakan bola karet. Untuk menghitung hasil dari observasi, peneliti merumuskan sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai} = \frac{\text{jumlah Ya}}{\text{jumlah item}} \times 100 = \dots \%$$

Keterangan dari penilaian observasi sebagai berikut:

100% – 75% = Sangat Baik

75% – 50% = Baik

50% – 25% = Cukup

<25% = Kurang Baik

#### b. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2006, hlm 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, prasasti, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk

memperkuat data yang telah diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkrit mengenai partisipasi siswa selama proses kegiatan pembelajaran. Dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah didapat, penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Iskandar, 2011, hlm 75) dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data penelitian. Data yang telah diambil dan dipilih adalah data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari Observasi dan Tes hasil belajar siswa.

### b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk kemudian disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh saat menjelaskan atau menjawab masalah yang telah diteliti.

### c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berbentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

## 3. Indikator keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan tindakan meliputi perubahan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan siswa pada pembelajaran *Passing* bawah melalui permainan bola karet. Minimal 75% dari jumlah siswa mencapai hasil belajar tuntas (KKM=70). Sumber data penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil penilaian unjuk kerja *Passing* bawah.

- a. Jika indikator memiliki kriteria nilai maka nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang ditentukan atau dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KKM} = \frac{n^1+n^2+n^3}{35} \times 100$$

Target ketuntasan perkembangan *Passing* bawah siswa sebanyak 75% dari 35 siswa yang harus mencapai KKM.

- b. Presentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah subjek berhasil}}{\text{jumlah subjek keseluruhan}} \times 100\%$$

### C. Subjek Penelitian

Sasaran yang menjadi subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Negeri Pasirwirana Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang, dengan jumlah Siswa 35 orang yang terdiri dari 21 laki-laki dan 14 perempuan, subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan baik, sedang, dan rendah.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data (Arikunto, 2010, hlm 149) instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkapkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian PTK ini adalah dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Pada penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan Guru kelas sebagai pengamat terhadap kegiatan dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi dalam penelitian



ini yaitu observasi untuk siswa. Lembar observasi untuk siswa berisi tentang keaktifan siswa didalam pembelajaran.

**Tabel 3.1**

**Instrument penilaian *Passing* Bawah Bola Voli**

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	a. Posisi kaki dibuka selebar bahu		
2	b. Lutut ditekuk		
3	c. Kaki muka kebelakang		
4	d. Tangan Lurus didepan (antara lutut dan bahu)		
5	e. Badan agak condong ke depan		
6	f. Perkenaan bola pada lengan bagian bawah		
7	g. Posisi kaki siap saat akan menerima bola		
8	h. Koordinasi gerak lutut, badan, dan bahu		
9	i. Setelah menerima bola, lengan diluruskan		
10	j. Pandangan mata terarah pada bola		

**Keterangan Skor yang diperoleh:**

Nilai 1 : jika siswa benar melakukan sesuai indikator

Nilai 0 : jika siswa tidak melakukan sesuai indikator

$$\text{Nilai N} = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan: X adalah skor yang diperoleh

Deva Noviansyah Firdaus, 2020

UPAYA PENINGKATAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PERMAINAN BOLA KARET PADA SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2019/2020 DI SD NEGERI PASIRWIRANA KECAMATAN PAMARAYAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y adalah nilai maksimal (10)

Keterangan penilaian:

- Skor 20 – 40 Pelaksanaan pembelajaran berlangsung kurang baik
- Skor 40 – 60 Pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik
- Skor 60 – 80 Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik
- Skor 80 – 100 Pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik